




Financial literacy: learn smartly and wisely family's financial planning in Gedongboyo Untung Village, Lamongan

Elliv Hidayatul Lailiyah✉, Sri Yaumi, Dian Lestari, Permana Sufianto, Tina Nurfitriana, Rivky Wijanarko Saputra, Yushinta Alya Putri

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, Lamongan, Indonesia

✉ ellivhidayatullailiyah@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.8097>

Abstract

The level of financial literacy in Indonesia is still low (<50%). Financial literacy is closely related to financial planning. Financial planning is not only for those who have financial difficulties, but also for those who have excess finances so that they can be planned optimally. The purpose of this community service is to increase literacy and understanding of family financial planning, so that the community, especially PKK women in Gedongboyo Untung Village can manage their family finances well. The implementation method applied is socialization and financial literacy education counseling regarding family financial planning as well as training in making doormats from used cloth. The result of this program is an increase in literacy understanding of family financial planning and its practice. In addition, it also improves the skills of participants in utilizing used cloth in the form of goods that can be used and have sale value.

Keywords: *Financial literacy; Family's financial planning; Counseling*

Literasi keuangan: belajar perencanaan keuangan keluarga dengan cerdas dan bijaksana di Desa Gedongboyo Untung, Lamongan

Abstrak

Tingkat literasi keuangan di Indonesia tergolong masih rendah (<50%). Literasi keuangan terkait erat dengan perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan tidak hanya untuk yang mengalami kesulitan keuangan, tetapi juga untuk yang memiliki keuangan berlebih agar dapat direncanakan secara optimal. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi dan pemahaman tentang perencanaan keuangan keluarga, sehingga masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung, dapat mengelola keuangan keluarganya dengan baik. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan edukasi literasi keuangan mengenai perencanaan keuangan keluarga serta pelatihan dalam pembuatan keset dari kain bekas. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemahaman literasi tentang perencanaan keuangan keluarga dan praktiknya. Selain itu juga meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung dalam memanfaatkan barang bekas berupa kain berupa barang yang dapat dimanfaatkan dan bernilai jual.

Kata Kunci: Literasi keuangan; Perencanaan keuangan keluarga; Penyuluhan

1. Pendahuluan

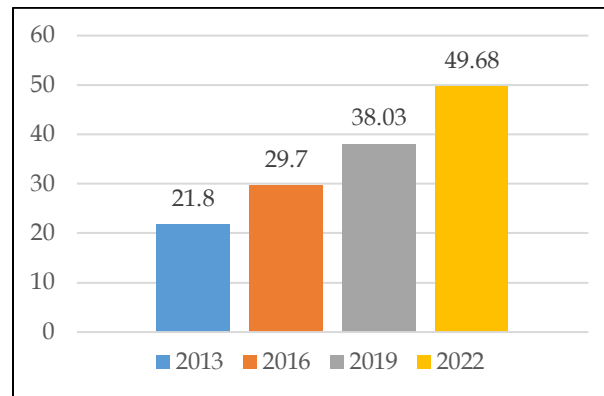
Keuangan merupakan hal sangat penting dalam suatu kehidupan. Masalah keuangan pada umumnya merupakan masalah yang banyak ditemui dalam rumah tangga. Permasalahan terkait kurangnya pendapatan tidak selalu menjadi masalah yang utama.

Terkadang masalah itu bersumber dari kelebihan uang yang akan membuat sebuah keluarga mengalami kebingungan dalam mengatur keuangan keluarga. Masalah seperti ini erat kaitannya dengan cara mengatur perencanaan keuangan keluarga yang cerdas dan bijaksana. Perencanaan keuangan di sini dilakukan secara umum, tidak terbatas pada keluarga yang mengalami kesulitan keuangan, tetapi juga pada keluarga yang memiliki keuangan yang berlebih. Ketidakmampuan mengelola keuangan yang berlebih dapat membuat keluarga tersebut mengalami kesulitan dan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan, contohnya berupa tabungan untuk masa depan yang lebih baik.

Keluarga perlu untuk membuat perencanaan maupun anggaran dalam rangka membentuk keuangan keluarga yang stabil. Kesuksesan keluarga salah satunya dapat dilihat dari bagaimana keluarga tersebut mampu mengelola keuangan keluarganya. Apabila sebuah keluarga telah dapat mengelola keuangan keluarganya, maka keluarga tersebut telah berhasil dan sukses dalam hal finansialnya dengan persentase sebesar 50 persen (Nofianti, 2010). Perencanaan sendiri dapat diartikan sebagai suatu ilmu yang terkait dengan kajian mengenai keuangan dimana terkait dengan atribut keuangan yang sistematis dan terkonsep dalam jangka waktu tertentu, baik jangka waktu panjang maupun pendek (Syam, 2022). Perencanaan yang baik membuat keluarga dapat mencapai tujuan keuangannya dimasa yang akan datang. Sebaliknya, apabila keluarga tidak memiliki rencana dan tujuan keuangan yang jelas dimasa yang akan datang, membuat keluarga atau anggota keluarga melakukan pembelian (pengeluaran) yang tidak terduga dan tidak terencana.

Setiap orang maupun keluarga yang akan membuat sebuah perencanaan keuangan, tentunya membutuhkan pengetahuan maupun literasi terkait perencanaan keuangan. Literasi sendiri diartikan sebagai kualitas atau kemampuan terkait aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca, menulis, menggali ide serta memahami ide atau gagasan serta kemampuan dalam memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan, masyarakat maupun keluarga (Winoto, 2022). Sementara literasi keuangan merupakan sebuah keterampilan, pengetahuan maupun keyakinan yang dapat berpengaruh terhadap perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas dari perencanaan keuangan serta pengambilan keputusan terutama dalam keuangan dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan (Lailiyah et al., 2022).

Pemahaman terkait literasi keuangan menjadi sangat penting dalam perencanaan keuangan sebuah keluarga. Di Indonesia, tingkat literasi keuangan dapat dikatakan masih tergolong rendah. Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa indeks literasi keuangan Indonesia masih di bawah 50 persen, namun indeks ini selalu mengalami peningkatan. Indeks literasi keuangan didapatkan dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Survei ini dilakukan oleh OJK setiap tiga tahun sekali. Survei terakhir yaitu pada tahun 2022 yang dilaksanakan mulai bulan Juli sampai September 2022 di 34 provinsi di Indonesia, yang melibatkan 14.634 responden yang tersebar di 76 kota/kabupaten di Indonesia. Survei ini mendapatkan hasil bahwa indeks literasi keuangan masyarakat sebesar 49,68 persen. Nilai ini meningkat dari hasil SNLIK tahun 2019 yaitu 38,03 persen (Malik, 2022).



Gambar 1. Indeks literasi keuangan Indonesia tahun 2013-2022

Berdasarkan data terkait tingkat literasi keuangan di Indonesia, maka pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mendukung OJK serta pemerintah dalam peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Pentingnya literasi terkait perencanaan keuangan keluarga bagi ibu - ibu rumah tangga, membuat pengabdian masyarakat ini menysasar ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung, Turi, Lamongan, Jawa Timur. Berdasarkan survei awal bahwa ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung belum memahami terkait perencanaan keuangan keluarga yang ditandai belum pernah membuat anggaran dalam keuangan rumah tangga. Oleh sebab itu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung dengan memberikan edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga, membantu Ibu-Ibu PKK Desa Gedongboyo Untung dalam merencanakan keuangan keluarga dengan membuat anggaran secara sederhana dan melakukan pelatihan pembuatan keset dari kain bekas sebagai sarana untuk peningkatan pendapatan ibu-ibu Desa Gedongboyo Untung.

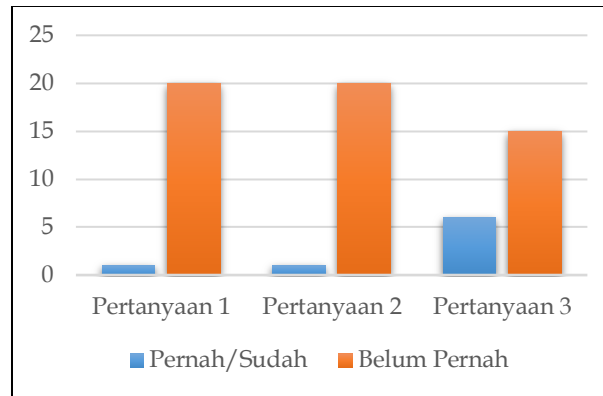
2. Metode

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah menganalisis sejauh mana pemahaman ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung tentang perencanaan keuangan keluarga dengan survei awal. Selanjutnya melakukan penyuluhan atau sosialisasi berupa edukasi tentang perencanaan keuangan keluarga dan pelatihan membuat anggaran secara sederhana. Setelah kegiatan edukasi dan praktik pembuatan anggaran, kegiatan tambahan yang dilakukan yaitu pelatihan pembuatan keset dari kain bekas. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada ibu-ibu PKK untuk memanfaatkan kain bekas agar bernilai jual. Harapannya akan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus tahun 2022 yang bertempat di balai Desa Gedongboyo Untung Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Peserta kegiatan adalah ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung sejumlah 21 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi keuangan dengan edukasi tentang perencanaan keuangan telah dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan diawali dengan survei awal tentang pemahaman perencanaan keuangan keluarga seperti, (1) apakah

ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung pernah mengikuti edukasi terkait perencanaan keuangan keluarga?, (2) apakah ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung memahami indikator sehat tidaknya keuangan keluarganya?, dan (3) apakah Ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung pernah melakukan pencatatan keuangan keluarga?. Berdasarkan tiga pertanyaan tersebut maka dapat disimpulkan dalam [Gambar 2](#), yaitu ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung belum pernah mengikuti edukasi perencanaan keuangan keluarga. Ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung belum memahami apakah keuangan keluarganya dalam keadaan sehat atau tidak dan mayoritas belum pernah melakukan pencatatan keuangan keluarganya.



[Gambar 2](#). Hasil survei awal pemahaman perencanaan keuangan lainnya

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah peningkatan literasi keuangan dengan edukasi perencanaan keuangan keluarga sebagaimana disajikan pada [Gambar 3](#). Kegiatan ini dikemas dalam bentuk penyuluhan atau sosialisasi yang diadakan di balai Desa Gedongboyo Untung. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan perencanaan keuangan, evaluasi kesehatan keuangan atau yang disebut periksa dompet, serta anggaran yang merupakan kunci sukses perencanaan keuangan.



[Gambar 3](#). Kegiatan sosialisasi perencanaan keluarga dan perencanaan keuangan

Pokok materi pertama yaitu tentang pengenalan perencanaan keuangan seperti pengertian perencanaan keuangan, cara merencanakan keuangan, serta membuat tujuan utama keuangan dalam keluarga. Kedua, yaitu evaluasi kesehatan keuangan yaitu mempelajari pentingnya memiliki keuangan yang sehat, identifikasi kesehatan keuangan dengan cara periksa dompet. Periksa dompet merupakan sebuah kegiatan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan sedang sehat atau tidak ([Otoritas Jasa Keuangan, 2022](#)). Serta solusi yang akan dilakukan jika hasil periksa dompet tidak sehat. Ketiga, yaitu pembuatan anggaran, yang merupakan kunci sukses dalam perencanaan keuangan keluarga. Materi ketiga ini terkait pengertian anggaran, indikator anggaran

yang ideal serta cara membuat anggaran seperti ditampilkan pada [Gambar 4](#). Pada tahap ini juga diadakan pelatihan untuk membuat anggaran dalam keluarga secara sederhana yang mengikuti kalkulator keuangan pada situs OJK agar lebih mempermudah dalam belajar ([Otoritas Jasa Keuangan, 2022](#)).

Kegiatan selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab. Pada kegiatan ini, terlihat bahwa ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung memahami materi sehingga muncul berbagai pertanyaan terutama yang berkaitan dengan perbandingan antara teori dan praktik dalam mengelola keuangan keluarga contohnya seperti perbedaan menabung dan investasi, dikarenakan dalam praktiknya kedua hal tersebut sering dikaitkan satu dengan yang lainnya. Contoh lainnya terkait solusi pengelolaan hutang dan asuransi.



[Gambar 4](#). Suasana kegiatan pelatihan bersama kader PKK

Kegiatan terakhir setelah sosialisasi adalah pelatihan dalam pembuatan keset dari kain bekas sebagaimana ditampilkan pada [Gambar 5](#). Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada ibu-ibu PKK untuk memanfaatkan kain bekas agar bernilai jual. Harapannya dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Pembuatan keset dari kain bekas ini hanya membutuhkan alat dan bahan yang sederhana, mudah didapat, serta mudah dibuat, sehingga pelatihan ini sangat cocok diberikan kepada ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung. Persiapan alat dari kayu serta paku yang dibentuk sedemikian rupa serta bahan berupa kain bekas yang dipotong memanjang. Kegiatan ini lebih menitikberatkan pada kerapian serta kesabaran. Pelatihan ini tepat diberikan kepada ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung karena terdapat sebagian besar ibu-ibu yang tidak bekerja sehingga bisa memanfaatkan kegiatan ini di waktu luangnya, yang harapannya bisa menambah pemasukan anggaran belanja.



[Gambar 5](#). Kegiatan pelatihan pembuatan keset dan dokumentasi kegiatan

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Balai Desa Gedongboyo Untung, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan terlaksana dengan baik. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pemahaman literasi tentang perencanaan keuangan keluarga dan praktiknya. Selain itu juga meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Gedongboyo Untung dalam memanfaatkan barang bekas berupa kain berupa barang yang dapat dimanfaatkan dan bernilai jual.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Gedongboyo Untung, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, ibu ketua dan ibu-ibu anggota PKK, Karangtaruna, serta masyarakat Desa Gedongboyo Untung.

Daftar Pustaka

- Lailiyah, E. H., Dewi, A., Shidiq, Y., & Lestari, D. (2022). Prediksi Financial Behaviour Dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia. *Journal of Accounting Science*, 6(1). <https://doi.org/10.21070/jas.v6i1.1597>
- Malik, A. (2022). *Survei OJK 2022 : Inklusi Keuangan Naik Jadi 85,1% dan literasi 49,6%.* Bareksa. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-10-30/survei-ojk-2022-inklusi-keuangan-naik-jadi-851-dan-literasi-496>
- Nofianti. (2010). Manajemen keuangan keluarga. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Gender*, 9(2). <https://doi.org/10.24014/marwah.v9i2.481>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Periksa Dompemtu.* <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/Kalkulator/KalkulatorDompemtu>
- Syam, A. (2022). *Perencanaan Keuangan Rumah Tangga (Studi pada Pasangan Usia Muda di Kelurahan Kassa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang).* IAIN Parepare.
- Winoto, Y. (2022). Menumbuhkan Literasi Informasi Para Siswa Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Dharmakaryaa*, 11(2).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
